

## The Effectiveness of Online Learning With E-Learning Madrasah at MA Muhammadiyah Nanahure

Rahman Taufik<sup>1</sup>, Erwin Prasetyo<sup>2</sup>, Mariana Sada<sup>3</sup> Yusran Ramadhan<sup>4</sup>

<sup>1234</sup> Fakultas pendidikan Matematika dan IPA, Indonesia

### ABSTRACT

This study aims to determine the effectiveness of online learning using Madrasah E-Learning Media MA Muhammadiyah Nangahure. This research method uses qualitative research by explaining the data obtained from the results of the effectiveness of online learning using madrasah e-learning. Data collection techniques using interviews obtained directly from informants (primary sources). The sampling technique is carried out by the random sampling method where each informant from the population has the same opportunity to choose a sample. The results showed that learning using madrasah e-learning is quite effective to implement. Although there are still obstacles encountered when learning using madrasah e-learning such as network constraints or locations that are not reached by networks, but all parties try their best to work on so that the obstacles can be overcome.

**Keyword: Learning Effectiveness, Madrasah E-Learning.**

*Corresponding Author:*

**Rahman Taufik:**

Fakultas Pendidikan Matematika dan IPA  
IKIP Muhammadiyah Maumere, Indonesia

Email: [rahmanfika02@gmail.com](mailto:rahmanfika02@gmail.com)



### 1. PENDAHULUAN

Pemerintah dalam dunia pendidikan khususnya di Indonesia menguarkan kebijakan meliburkan lembaga pendidikan untuk membatasi pergerakan dalam lingkungan sekolah (social distancing) dan pembatasan jarak yaitu dengan memberhentikan pembelajaran langsung dan memberlakukan pembelajaran jarak jauh (daring). Kebijakan pemerintah dalam sector pendidikan tersebut merupakan salah satu upaya untuk mencengah percepatan penyebaran covid-19. Kebijakan ini juga memaksa berbagai pihak dalam dunia pendidikan untuk mengikuti kebijakan tersebut agar pembelajaran di era covid-19 masih dapat berlangsung serta dapat menjadi solusi yang tepat dalam pembelajaran sekarang.

Kebijakan pemerintah yang mengharuskan terjadinya perubahan dalam proses belajar mengajar selama pandemi Corona virus disease-19 yang awalnya diberlakukan pembelajaran tatap muka secara langsung di kelas menjadi sistem pembelajaran jarak jauh (daring). Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang proses pembelajarannya menggunakan akses komputer dan jaringan internet untuk membantu dan mempermudah proses interaksi pendidik dan peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran (Setiawan et al., 2020). Pendidik dan peserta didik dapat melangsungkan kegiatan belajar mengajar tanpa harus bertatap muka secara langsung untuk memutuskan penyebaran virus corona. Pembelajaran daring bertujuan memberikan layanan pembelajaran bermutu dalam jaringan yang bersifat masif dan terbuka untuk menjangkau peminat yang lebih banyak dan luas (Ayu Larasati, 2020).

Pelaksanaan pembelajaran jarak jauh (daring) yang dilakukan oleh pendidik selama pandemi harus memiliki inovasi baru dan lebih menarik sehingga dapat membantu mempermudah peserta didik dalam menjalani pembelajaran daring. Perkembangan teknologi informasi juga telah mendorong munculnya berbagai inovasi dalam model dan media pembelajaran di bidang pendidikan. Model pembelajaran berbasis teknologi muncul karena terdapat kendala pada metode pembelajaran tradisional khususnya untuk saat ini di tengah pandemic covid-19 yang dapat mengancam keselamatan sehingga peserta didik tidak dapat bertatap muka atau terlibat aktif dalam proses pembelajaran (Wicaksana, 2020). Media pembelajaran yang baik yaitu media yang memungkinkan tersampainya maksud dan tujuan dari materi pembelajaran secara menyeluruh serta adanya

konsep yang jelas untuk menunjang efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran wina Sanjaya (Futriani Hidayah et al., 2020).

Pendidik yang melaksanakan pembelajaran jarak jauh (daring) dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi diharapkan dapat memudahkan interaksi antara peserta didik dan pendidik. Pembelajaran daring sangat mudah dilaksanakan namun belum dikatakan efektif jika dibandingkan dengan pembelajaran secara tatap muka langsung karena pembelajaran yang didapat oleh peserta didik saat pembelajaran daring bergantung dengan situasi dan kondisi Nguyen (Sutini et al., 2020). Suatu pembelajaran dikatakan efektif dapat dilihat dari pemahaman peserta didik terhadap materi belajar, membuat peserta didik menjadi memiliki rasa ingin tahu, membuat peserta didik menjadi tertantang, membuat peserta didik aktif secara mental, fisik dan psikis dan mudah dilaksanakan oleh pendidik Wicaksono (Sutini et al., 2020).

Kementerian agama pada awal tahun 2020 telah meresmikan sebuah aplikasi yaitu E-learning Madrasah. E-learning madrasah adalah media pembelajaran daring yang disediakan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia sebagai salah satu infrastruktur dalam hal pendidikan untuk mengalihkan pembelajaran daring karena terjadinya Covid-19. E-learning madrasah merupakan aplikasi gratis yang digagas dengan tujuan menunjang proses pembelajaran di madrasah agar tetap berlangsung dalam masa pandemi yang digunakan oleh semua jenjang pendidikan yang dibawah oleh Kementerian Agama, yaitu mulai dari Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs), sampai Madrasah Aliyah (MA). Dengan adanya e-learning madrasah, diharapkan agar pembelajaran menjadi lebih terstruktur, menarik dan interaktif (Hikmah, 2020).

E-learning madrasah sudah mengalami beberapa kali proses update untuk menambah dan memperbaiki fitur-fitur yang ada. Mulai dari versi pertama yaitu versi 1.2.0 sampai versi terbaru yaitu versi 2.0.0 yang sudah dilengkapi dengan fitur Video Conference yang memungkinkan guru dan peserta didik dapat melakukan pembelajaran tatap muka secara online, guru bisa sharing materi pelajaran dengan fitur ini sehingga bisa terjadi komunikasi dua arah yang hampir mendekati sama dengan ketika pembelajaran tatap muka secara langsung.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan mengetahui keefektifan pembelajaran secara daring yang dilakukan menggunakan e-learning madrasah. Penelitian berfokus pada efektivitas pembelajaran yang dilaksanakan secara daring menggunakan e-learning madrasah pada mata pelajaran biologi di MA Muhammadiyah Nangahure. Melalui penelitian ini diharapkan dapat mengetahui efektif atau tidaknya pembelajaran secara daring menggunakan media e-learning madrasah di MA Muhammadiyah Nangahure.

## 2. METODE

Penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif merupakan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menjelaskan data yang diperoleh dari hasil mengenai keefektifan pembelajaran daring menggunakan e-learning madrasah yang dilaksanakan di MA Muhammadiyah Nangahure. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang diperoleh dari hasil wawancara tidak langsung terhadap subjek penelitian dan data sekunder yang diperoleh dari instansi dan literature-literatur yang terkait. Wawancara dilakukan dengan wakil kepala madrasah bidang kurikulum, guru biologi dan 11 orang peserta didik. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan secara random sampling yaitu pengambilan sampel secara acak dimana setiap anggota dari populasi dengan jumlah 20 peserta didik memiliki kesempatan yang sama untuk dapat memilih sampel. Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus solvin (Martono, dalam (Hidayatullah, 2021)

Teknik analisis data dalam penelitian ini terdapat beberapa komponen menurut H.B Sutopo dalam (Akhmad 2015) yang mengutip pendapat Miles & Huberman (1984): “terdapat tiga komponen utama yang harus benar-benar dipahami oleh peneliti yaitu (1) reduksi data, (2) display data, (3) pengambilan keputusan atau verifikasi. Data diolah berdasarkan jawaban dari hasil wawancara yang diberikan informan terhadap pertanyaan yang diajukan.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Reduksi Data

Wakil kepala madrasah MA Muhammadiyah Nangahure menyatakan bahwa di sekolah telah menyediakan sarana pendukung terlaksananya proses pembelajaran secara daring seperti ruangan laboratorium komputer yang terdapat jumlah perangkat komputer yang memadai dan dilengkapi dengan wifi agar para pengguna dapat mengakses jaringan internet dengan mudah. E-learning, google class meeting, zoom meeting dan whatsapp group menjadi aplikasi penunjang terlaksananya pembelajaran daring di lembaga ini. Guru akan menyiapkan terlebih dahulu perangkat pembelajaran berupa Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), bahan ajar, video pembelajaran berdurasi pendek, dan lain-lain sebelum memulai pembelajaran. Ketika pembelajaran berlangsung, terjadi interaksi tanya jawab antara guru dan peserta didik. Selain itu, sekolah telah

membuat grub dengan orang tua/ wali peserta didik agar dapat memberikan informasi terkait kebijakan-kebijakan yang dibuat oleh sekolah dan mensosialisasikan cara penggunaan aplikasi dalam pembelajaran daring bagi peserta didik.

Hasil wawancara terhadap guru biologi dijelaskan bahwa sarana penunjang terlaksananya pembelajaran daring bagi guru sangat memadai. Dalam pembelajaran daring, e-learning menjadi wadah yang sangat bagus bagi guru untuk mengajar dikarenakan guru dapat bertatap muka secara langsung dengan peserta didik melalui menu video conferens yang terdapat dalam aplikasi e-learning, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai layaknya tatap muka secara konvensional di kelas. E-learning dianggap sangat penting karena menyediakan sumber belajar seperti link video pembelajaran, video conferens, menu KI 3 serta dapat melakukan share gambar yang berkaitan dengan materi pelajaran. Ketika pembelajaran berlangsung, guru akan melakukan penilaian kepada peserta didik. Penilaian yang dilakukan guru dibagi menjadi 2 macam yaitu penilaian sikap dan penilaian pengetahuan. Penilaian sikap dilakukan melalui observasi tatap muka virtual dan sejauh ini partisipasi peserta didik bergabung dalam pembelajaran daring mencapai 80%. Sedangkan penilaian pengetahuan dilakukan dalam bentuk evaluasi berupa pemberian tugas. Soal yang diberikan terdiri dari pilihan ganda maupun uraian yang dikirim dalam bentuk file PDF melalui menu KI 3 atau whatsapp group. Setelah dikerjakan oleh peserta didik, guru akan memeriksa berdasarkan capaian indikator/ kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan. Lalu hasilnya akan disampaikan kepada peserta didik melalui aplikasi tersebut. Adapun kendala yang dihadapi oleh guru dalam pembelajaran daring secara internal tidak ada, justru secara external ketika memberikan informasi kepada peserta didik bahwa akan dilaksanakan pembelajaran tatap muka virtual melalui link video conference tetapi masih ada peserta didik yang belum memiliki handphone, tidak memiliki data untuk mengakses internet serta berada di tempat yang terpencil. Sehingga sekolah memberikan solusi berupa anggaran dana yang disalurkan kepada peserta didik yang kurang mampu membeli pulsa data. Sedangkan peserta didik yang tidak memiliki handphone bisa bekerja sama dengan temannya. Hal ini disosialisasikan kepada orang tua melalui whatsapp group untuk mendukung terlaksananya pembelajaran secara daring.

Hasil wawancara terhadap 11 peserta didik diperoleh informasi bahwa alat yang digunakan dalam pembelajaran daring sudah memadai disebabkan dukungan orang tua dengan menyiapkan sarana seperti handphone dan kuota data. Pembelajaran menggunakan e-learning dianggap sangat membantu dalam memahami materi karena guru menggunakan video pembelajaran dan bahan ajar yang dibagikan kepada peserta didik secara langsung sehingga peserta didik aktif bertanya jika ada yang tidak dipahami, mendengarkan dengan baik penjelasan dari guru dan mengerjakan tugas yang diberikan guru.

### **Display Data**

MA Muhammadiyah Nangahure adalah salah satu lembaga pendidikan menengah atas yang ikut berpartisipasi dalam rangka memutuskan penyebaran corona virus disease 19 dengan mengikuti kebijakan pemerintah setempat agar dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran secara daring. Pembelajaran secara daring membutuhkan suatu alat yang dapat menghubungkan antara peserta didik dan guru sehingga dapat terjadi proses pembelajaran yang efektif sebagaimana pembelajaran konvensional. MA Muhammadiyah Nangahure telah memiliki komponen pembentuk pembelajaran secara daring, sebagaimana yang dijelaskan oleh wakil kepala madrasah bidang kurikulum dan guru biologi di atas.

Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran juga berperan penting dalam menentukan efektivitas pembelajaran daring, seperti menguasai bahan ajar, menguasai metode pembelajaran, menguasai teknik evaluasi dan menguasai kelas. Dari penjelasan wakil kepala madrasah bidang kurikulum menyatakan bahwa guru akan menyiapkan terlebih dahulu perangkat pembelajaran berupa Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), bahan ajar, video pembelajaran berdurasi pendek, dan lain-lain sebelum memulai pembelajaran. Ketika pembelajaran berlangsung, terjadi interaksi tanya jawab antara guru dan peserta didik. Hal ini juga didukung oleh pernyataan guru biologi bahwa sejauh ini peserta didik sangat berpartisipasi atau bergabung dalam pembelajaran daring. Berdasarkan hasil wawancara dengan peserta didik menyatakan bahwa pembelajaran menggunakan e-learning dianggap sangat membantu dalam memahami materi karena guru menggunakan video pembelajaran dan bahan ajar yang dibagikan kepada peserta didik secara langsung sehingga peserta didik aktif bertanya jika ada yang tidak dipahami, mendengarkan dengan baik penjelasan dari guru dan mengerjakan tugas yang diberikan guru.

### **Verifikasi atau Penarikan Kesimpulan.**

Berdasarkan penjelasan dari wakil kepala madrasah bidang kurikulum, guru biologi dan peserta didik dapat disimpulkan bahwa komponen pembentuk pembelajaran daring dan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran di MA Muhammadiyah Nangahure sudah cukup efektif.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis wawancara mengenai efektivitas pembelajaran daring menggunakan e-learning madrasah pada mata pelajaran biologi di MA Muhammadiyah Maumere menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan e-learning madrasah tergolong cukup efektif untuk dilaksanakan. Meskipun masih adanya kendala yang ditemui saat pembelajaran menggunakan e-learning madrasah seperti kendala jaringan ataupun lokasi tempat yang tidak terjangkau jaringan, akan tetapi semua pihak berusaha maksimal untuk bekerjasama sehingga kendala yang di dapat bisa teratasi.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Akhmad, K. A. (2015). Pemanfaatan Media Sosial bagi Pengembangan Pemasaran UMKM. *Jurnal STMIK Duta Bangsa*, 2086-9436
- Ayu Larasati, M. (2020). EFEKTIFITAS MEDIA PEMBELAJARAN DARING EDMODO DALAM PERKULIAHAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA MASA PANDEMI COVID-19. *Jurnal TAMBORA*, 4(2A), 77–82. <https://doi.org/10.36761/jt.v4i2A.777>
- Futriani Hidayah, A. A., Adawiyah, R. A., & Rizqi Mahanani, P. A. (2020). Efektivitas Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *JURNAL SOSIAL: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 21(2), 53–56. <https://doi.org/10.33319/sos.v21i2.61>
- Hidayatullah, A. (2021). Pengaruh Motivasi Belajar Dan Manajemen Kelas terhadap Hasil Belajar Siswa. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 3(4), 1451–1459. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i4.620>
- Hikmah, S. (2020). PEMANFAATAN E-LEARNING MADRASAH DALAM PELAKSANAAN PEMBELAJARAN JARAK JAUH MASA PANDEMI DI MIN 1 REMBANG. 4(2), 13.
- Khusniyah, N. L., & Hakim, L. (2019). EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN BERBASIS DARING: SEBUAH BUKTI PADA PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS. *Jurnal Tatsqif*, 17(1), 19–33. <https://doi.org/10.20414/jtq.v17i1.667>
- Oktavian, R., & Aldya, R. F. (2020). EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DARING TERINTEGRASI DI ERA PENDIDIKAN 4.0. 7.
- Setiawan, R., Komalasari, E., & Tirtayasa, U. S. A. (2020). MEMBANGUN EFEKTIFITAS PEMBELAJARAN SOSIOLOGI DI TENGAH PANDEMI COVID-19. 4, 13.
- Sutini, S., Mushofan, M., Ilmia, A., Yanti, A. D., Rizky, A. N., & Lailiyah, S. (2020). Efektivitas Pembelajaran Daring dengan Menggunakan E-learning Madrasah Terhadap Optimalisasi Pemahaman Matematika Siswa. *JRPM (Jurnal Review Pembelajaran Matematika)*, 5(2), 124–136. <https://doi.org/10.15642/jrpm.2020.5.2.124-136>
- Wicaksana, E. (2020). EFEKTIFITAS PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN MOODLE TERHADAP MOTIVASI DAN MINAT BAKAT PESERTA DIDIK DI TENGAH PANDEMI COVID -19. *EduTeach: Jurnal Edukasi dan Teknologi Pembelajaran*, 1(2), 117–124. <https://doi.org/10.37859/eduteach.v1i2.1937>
- Winarno, W., & Setiawan, J. (2013). Penerapan Sistem E-Learning pada Komunitas Pendidikan Sekolah Rumah (Home Schooling). *Jurnal ULTIMA InfoSys*, 4(1), 45–51. <https://doi.org/10.31937/si.v4i1.241>